

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-1389/Un.27/J.II.3/PP.01.1/07/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Ijin Penelitian

10 Juli 2024

Yth. KEPALA MI SUDIRMAN PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ziyadatul Rizki  
 NIM : 2320108  
 Jurusan/Prodi : PGMI  
 Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

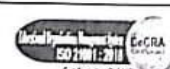
a.n.Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010
	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
 artilikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
 elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
 hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Lampiran 2 Surat Keterangan dari Mi Sudirman Pekalongan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA PEKALONGAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH SUDIRMAN

## MI SUDIRMAN

SK MENKUMHAM Nomor.C2-7028.HT.01.05.TH.89  
Jl. Kusuma Bangsa No. 237 Panjang Wetan Kota Pekalongan Telp. (0285) 436074

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 081 / MI.034 / XI / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budiman, S.Ag  
NIP : 196903121991021001  
Jabatan : Kepala MI Sudirman  
Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 237 Panjang Wetan  
Kota Pekalongan

Menerangkan bahwa nama mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama : Ziyadatul Rizki  
NIM : 2320108  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul Skripsi : "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Kegiatan Membatik Jumputan di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan"

Surat keterangan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2024 sampai bulan Juli 2024 di MI Sudirman untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Pekalongan, 15 November 2024

Kepala MI Sudirman  
Budiman, S.Ag.  
NIP. 196903121991021001

## Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

## 1. Pedoman Wawancara

## a. Hasil wawancara dengan wali kelas MI Sudirman Pekalongan

Nama Informan : Sri Murdianingsih, S.Pd

Tanggal : 19 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang p5?	Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang fleksibel dari kegiatan pembelajaran yang lain seperti waktunya, kegiatannya, dan lain-lain, serta di dalamnya terdapat nilai-nilai Pancasila.
2.	Bagaimana tingkat kreativitas yang dimiliki siswa kelas 4 ini Bu?	Kreativitasnya itu monoton seperti kalau menggambar ya menggambar saja. Siswa kelas 4 ini memiliki kreativitas yang cenderung rendah, bisa dilihat dari kegiatan p5 membatik sebelumnya di museum batik Pekalongan yaitu siswa praktik membatik tulis dan cap, tapi, dalam praktek membatik itu, hasil karya dinilai kurang memuaskan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi ide gambar yang dibuat anak. Mayoritas anak cenderung memiliki ide yang hampir sama
3.	Lalu bentuk kegiatan seperti apa dalam implementasi P5 untuk menumbuhkan kreativitas siswa dan apa alasannya?	Penentuan kegiatannya membatik jumputan juga karena siswa kelas 4 ini memiliki kreativitas yang cenderung rendah, seperti kreativitasnya itu monoton kalau menggambar ya menggambar saja, bisa dilihat juga dari kegiatan p5 membatik sebelumnya di museum batik Pekalongan yaitu siswa praktik membatik tulis dan cap, tapi dalam praktek membatik itu, hasil karya dinilai kurang memuaskan. Yaitu karena kurangnya variasi ide gambar yang dibuat anak, mayoritas anak cenderung memiliki ide yang hampir sama. Oleh karena itu upaya perbaikan kegiatannya dengan memperkenalkan teknik membatik jumputan. Anak melalui aktivitas bermain warna sekaligus mengkoordinasikan gerakan mata dan jari tangannya dalam menjumput atau mengikat kain sehingga membentuk motif batik tertentu. Anak tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam

---

		membuat motif dan warna, tetapi juga bisa mengasah kemampuan imajinasi dan ekspresi kreatif mereka.
4.	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan p5 membatik jumputan ini?	Kalau perencanaan pada p5 itu diawali pembentukan tim fasilitator, menganalisis tingkat kesiapan sekolah, merancang tema, dimensi dan alokasi waktu, kemudian menyusun modul dan terakhir merancang strategi pelaporan proyek
5.	Bagaimana cara menentukan tema pada P5 dan pihak mana saja yang terlibat?	Kalau menentukan tema yang pertama kita melakukan tes diagnosis dulu siswa dan wali murid, kalau wali murid kita mengadakan sosialisasi di awal semester agar wali murid tahu kita akan melakukan proyek apa, targetnya apa, dan biayanya berapa. Kita tanya juga hal apa yang biasa dilakukan di masyarakat contohnya adat istiadat, juga bisa dengan hobi anak.
6.	Tema apa yang dipilih ibu untuk pembelajaran p5 dan apa alasannya mengapa menerapkan tema tersebut?	Untuk tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diberikan pemerintah ada gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, kewirausahaan. Disini sekolah bebas untuk memilih tema sesuai kebutuhan, kondisi kita dan lingkungan sekitar, untuk MI Sudirman Pekalongan mengambil dua tema di tahun ini yaitu gaya hidup berkelanjutan pada semester satu dan kearifan lokal di semester dua Saya menentukan tema kearifan lokal dengan topik batik karena batik merupakan kearifan lokal, yang mana untuk tetap lestari dan mengenalkan anak sejak dini agar anak mengingat sampai tua paling tidak anak mempunyai bekal. Contoh kalau anak memproduksi sendiri atau jadi pedagang batik, itu yang diharapkan seperti itu pada P5 karena batik juga merupakan simbol dari Kota Pekalongan, dan kebetulan dekat dengan museum batik kita kemarin melakukan pembelajaran kontekstual di sana kita bawa anak-anak ke museum batik kita juga pengenalan ke anak kemudian praktek mulai dari belajar motif, belajar cara buat sketsa itu bagaimana dan praktek batik tulis dan batik cap.
7.	Apakah di MI Sudirman sudah memiliki tim fasilitator pada p5?	Kami belum memiliki tim fasilitator untuk membantu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kami hanya ada tim koordinasi seperti panitia yang akan dibentuk ketika mau melakukan proyek, jadi nanti tim koordinasi ini yang akan membantu saya dalam kegiatan,

---

- 
- Adapun untuk menggali pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka ini nanti Ibu dan guru-guru disini melakukan pelatihan dan juga kegiatan, seperti KKG, diklat, dan pengenalan platform Kurikulum Merdeka
8. Bagaimana tingkat persiapan MI Sudirman dalam menghadapi p5?
 

tingkat kesiapan astinya, kepala sekolah memberikan dukungan baik secara material maupun moril kepada guru-guru yang dipercaya untuk mengajar pembelajaran ini dan juga sering mengadakan rapat pelatihan penerapan P5 di sekolah karena pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan semenjak sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya kelas 1 dan 4, karena baru dua kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka, walaupun begitu guru-guru lain juga ikut berpartisipasi untuk membantu dalam kegiatan proyek, seperti membantu dalam menyiapkan media, alat dan bahan, serta dokumentasi. Adapun pihak yang ibu libatkan dalam P5 ini yaitu pertama kepala sekolah, yang kedua rekan kerja, ketiga siswa, keempatnya wali murid, selain itu juga bisa mendatangkan narasumber untuk proyek, tetapi karena ini di kelas 4 bisa mengatasi sendiri jadi tidak ada narasumber.
  9. Bagaimana ibu mengalokasikan waktu untuk pembelajaran p5?
 

Untuk alokasi waktu setau saya sudah ada di Kurikulum, tinggal kita masukan ke pembelajaran efektif dan dibagi waktunya perminggu ada satu hari full untuk kegiatan proyek dan untuk harinya setiap hari Sabtu, namun biasanya bisa berubah, karena untuk waktunya fleksibel
  10. Bagaimana cara ibu menyusun modul pada kegiatan proyek ini?
 

Untuk membuat modul proyek saya belum bisa membuat sendiri, jadi saya masih melihat dan mengadopsi modul yang sudah disediakan oleh pemerintah di PMM (Platform Merdeka Mengajar), kemudian bisa diubah dan langkah-langkah yang disesuaikan dengan kondisi dari peserta didik, Namun pada proyek ini saya menerapkan persis langkah-langkahnya seperti pada modul, cuman di modul ajar yang dibuat ini belum ada asesmennya saya hanya menggunakan refleksi, seharusnya asesmennya masuk dalam modul dibagian belakang, ya karena ketidak paham saya mbak dalam membuat modul ajar ini, masih belajar tentang kurikulum baru, jadi ya masih ada kekurangan
  11. Untuk strategi pelaporan proyek
 

Bentuk laporan, setau ibu dilakukan setahun sekali diakhir tahun dan bentuk laporannya itu rapor P5 atau
-

---

<p>bentuknya seperti apa?</p>	<p>rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila, jadi kegiatan proyek ini ada rapornya sendiri dan yang didalamnya ditentukan data-datanya seperti temanya, topik, dimensi yang diterapkan, dari hasil observasi dan hasil instrumen evaluasi selama kegiatan proyek</p>
<p>12. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaannya?</p>	<p>dalam pelaksanaan kegiatan membuat jumputan sebagai proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada beberapa tahapan, yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, kemudian refleksi dan tindak lanjut serta evaluasi.</p>
<p>13. Bagaimana tahapan pengenalan pada proyek ini?</p>	<p>Langkah pertama, saya mengenalkan dan membangun kesadaran siswa terhadap tema yang sedang dipelajari. Pada tahap ini, harapannya anak mampu menyadari pentingnya dari tema yang diangkat dari pelaksanaan P5 yaitu batik seperti yang saya katakan tadi bahwa batik merupakan simbol kota Pekalongan oleh karena itu penting membimbing anak agar bisa melanjutkan kebudayaan lokal itu sendiri. Pengenalan juga anak bisa terjun langsung baik lihat dari gambar langsung atau video, kita juga bisa dengan mengenalkan tempatnya langsung, kita ajak ke museum batik, kita ajak tuh kemarin anak ke museum batik, di sana anak melihat banyak batik, kita liat langsung cara membuat, terus kemudian melihat alat-alat untuk membuat, oh ini namanya canting, dan lain sebagainya.</p>
<p>14. Bagaimana tahapan kontekstual pada proyek ini</p>	<p>Tahap Kontekstual dilakukan dengan mulai dibekali pengetahuan tentang proyek yang akan dilaksanakan, saya mengaitkan kegiatan membuat jumputan dengan situasi atau permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari Saya ingin agar anak-anak bisa merasakan pengalaman membuat batik sendiri dan memahami proses yang tidak mudah jadi mereka bisa lebih menghargai karya seni tradisional. Lewat kegiatan ini saya ingin mereka memahami budaya itu bisa dijadikan cara untuk mengekspresikan diri. Jadi tidak meniru motif tradisional, tapi juga bereksperimen dengan pola-pola yang lebih personal. Saya dorong mereka mencoba kombinasi warna dan pola-pola yang bebas, mereka bebas mengekspresikan apa yang mereka suka dan mereka rasakan. Kemudian peserta didik membentuk kelompok. Kelompok ini dibagi atau dipilih oleh guru. Kelompok dengan beragam latar belakang dan minat mendorong pemikiran kreatif. Dengan adanya kelompok juga bisa bertukar ide serta berkolaborasi yang</p>

---

---

memicu pemikiran kreatif Nah dari kelompok itu saya bisa melihat anak yang bisa menerima perbedaannya dengan temannya dalam satu kelompok, karena pasti akan diwujudkan dengan perilaku anak, maksudnya membaur atau tidak, apakah malah mengucilkan temannya, ini bisa terlihat di kelompok itu, tapi selama pengamatan ibu untuk kelas 4 sebagian besar anak-anaknya sudah bisa membaur, disini saya selalu mengingatkan mereka bahwa kita disini adalah keluarga, jadi bersama teman-teman tidak boleh ada yang saling membedakan satu sama lain, sama-sama kelas 4 dan ciptaan tuhan Selanjutnya saya menayangkan video yaitu pengetahuan tentang batik jumputan, batik jumputan itu dari mana kemudian pengenalan ditayangkan video cara pembuatan batik jumputan, setelah kita persiapkan alat bahan kemudian yang perlu dibawa anak itu apa saja seperti kelereng, baskom, karet untuk melatih tanggung jawab siswa. Kemudian untuk pewarna dan kain mori saya yang beli anak tinggal iuran, pewarna juga aman khusus untuk anak praktek

15. Bagaimana tahapan aksi pada proyek ini? Pada tahap ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan kreativitas mereka secara langsung. saya memberikan kebebasan kepada siswa untuk bereksperimen dengan warna dan pola, sambil memberikan bimbingan dan saran. Saya memastikan anak-anak mengikat kain dengan benar, karena kalau tidak kuat ikatannya warna akan menyerap dan hasil polanya kurang bagus dalam penerapan dimensi kreatif pada tahap ini, di sini tujuannya untuk melihat seberapa anak itu dalam satu kelompok punya kreatif yang berbeda-beda, jadi dalam pembuatannya ada yang bagus kreativitasnya, ada yang masih terburu-buru sehingga dia tidak memperhatikan apakah ini sudah pas apa belum, sudah rapi apa belum, dan ada yang sudah langsung bisa menerapkannya dan malah membantu temannya yang kesusahan
16. Apakah ibu melihat adanya perubahan dalam kreativitas siswa saat mengikuti kegiatan proyek ini? Siswa saat mengikuti kegiatan proyek ini ada perubahan pada kreativitas siswa yaitu anak mau buat motif sendiri sesuai keinginan anak tidak sesuai arahan saya seperti bu aku mau buat motif ini saja, warna ini, di semua pinggirnya dikasih kelereng karena saya hanya mencontohkan satu kali di tengah kain, kemudian teknik warnanya diciprat jadi anak bisa mengeksplor guru hanya mengarahkan, untuk tingkat kelas 4 SD menurut
-

---

		saya sudah cukup untuk membuktikan bahwa kegiatan ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Walaupun kurang maksimal, harapannya bisa praktek sendiri tapi kenyataannya masih ada yang dibantu atau dibimbing. Kemudian anak dalam mengikat kurang kencang padahal sudah diperingati untuk kencang agar bentuk motifnya jadi tapi kenyataannya ada yang tidak kencang mengikatnya
17.	Bagaimana cara mengukur dan menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan P5 terhadap kreativitas siswa?	Melalui evaluasi ibu lakukan selama kegiatan dan setelah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Untuk menilai meningkat atau tidaknya kreativitas siswa itu bisa melalui pengamatan, oh anak ini bisa mengkreasikan motif dengan baik, menggunakan kelereng untuk menambah motif ya seperti itulah biasanya guru itu punya insting ini anak yang cekatan, ini anak yang biasa saja, dan evaluasi ini dilakukan dalam bentuk instrumen pernyataan yang sudah Ibu buat. Jadi nanti setelah selesai kegiatan ini yang mengisi instrumen tersebut adalah siswa. Anak mau buat motif sendiri sesuai keinginan anak, tidak sesuai arahan saya seperti bu aku mau buat motif ini saja, warna ini, di pinggirnya dikasih kelereng, teknik warnanya diciprat jadi anak bisa mengeksplor guru hanya mengarahkan.
18.	Bagaimana hasil dari kegiatan membuat jumputan apakah sudah sesuai dengan harapan?	Kurang maksimal, harapannya bisa praktek sendiri tapi kenyataannya masih ada yang dibantu atau dibimbing. Kemudian anak dalam mengikat kurang kencang padahal sudah diperingati untuk kencang agar bentuk motifnya jadi tapi kenyataannya ada yang tidak kencang mengikatnya
19.	Selain menumbuhkan kreativitas siswa nilai karakter apa saja yang didapatkan siswa setelah pelaksanaan P5 ini?	Selain fokus pada dimensi kreatif, adapun dimensi lain yang muncul pada kegiatan ini yaitu berkebhinekaan global, gotong royong, dan mandiri. Mandiri karena anak membuat pola sendiri, kemudian berkebhinekaan global, kegiatan praktik batik jumputan ini membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya dan menghormati perbedaan dalam Masyarakat, gotong royong karena sudah bisa bekerja sama dan berbagi tugas
20.	Hambatan apa saja pada pelaksanaan kegiatan p5	Cuaca, kalau hujan atau mendung lama kain keringnya. Kemudian anak kena warnanya bahkan kadang ada yang jahil ke temannya dengan cara menciprati ke bajunya

---



---

membatik atau wajahnya padahal guru sudah mengingatkan agar jumputan ini? kerudungnya dimasukkan.

---

b. Hasil wawancara dengan siswa Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan

Nama Informan : Jihan Talitha Ayni

Tanggal : 19 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar di sekolah telah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau p5?	Iya, ada.
2.	Kegiatan produknya seperti apa?	Kegiatannya membuat batik jumputan yaitu saya bisa membuat pola dikain dengan cara mengikat kain dengan karet dan bermain warna.
3.	Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan tersebut?	Kegiatannya membuat batik jumputan, lalu setelah selesai dijahit dijadikan baju. perasaan saya senang dan gembira karena bisa bikin karya sendiri, juga bisa belajar budaya yang ada di Pekalongan yaitu batik,
4.	Apa yang paling menarik bagi kamu dalam kegiatan membatik jumputan ini?	Sangat senang karena bisa bikin karya sendiri juga bisa belajar budaya yang ada di Pekalongan.
5.	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang kamu alami saat kegiatan membatik jumputan?	Paling menarik saat pewarnaan pada kain, karena kita bebas untuk memilih warna.
		saya ada kesulitan dalam membuat ini karena pewarnanya kena kerudung saya dan sedikit gugup takut nggak jadi, saat mengikat kain dengan karet harus kencang agar motifnya tidak berubah.

---

- 
6. Apakah dengan kegiatan membatik jumputan ini bisa membantu kamu dan teman-teman kamu dalam berkreaitivitas dan apa alasannya? ya bisa karena kita bisa membuat motif sesuai keinginan dan pewarnaan kita bisa memilih warna yang kita mau.
7. Apakah di sekolah terdapat pertunjukan hasil karya proyek? Ada, nanti ada gelar karya dan semua siswa kelas 4 fashion show.
- 

c. Hasil wawancara dengan siswa Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan

Nama Informan : Mukhammad Rakha

Tanggal : 19 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru

---

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar di sekolah telah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau p5?	Iya, ada.
2.	Kegiatan produknya seperti apa?	Kegiatannya membuat batik jumputan, kegiatan ini saya bisa melakukan menjumput kain dan mewarnai.
3.	Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan tersebut?	perasaan saya juga deg-degan, senang dan gembira.
4.	Apa yang paling menarik bagi kamu dalam kegiatan membatik jumputan ini?	Saya paling suka saat mencelupkan kain pada warna
5.	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang kamu alami saat	kesulitan saya dalam membuat ini ketika mengikat kain harus kencang agar pola yang sudah dibuat jadi.

---

---

	kegiatan membuat jumputan?	
6.	Apakah dengan kegiatan membuat jumputan ini bisa membantu kamu dan teman-teman kamu dalam berkreaitivitas dan apa alasannya?	Ya bisa, karena kita bebas dalam membuat pola dan bebas menentukan warna
7.	Apakah di sekolah terdapat pertunjukan hasil karya proyek?	Ada, Namanya gelar karya.

---

## 2. Pedoman Dokumentasi

---

No.	[Pernyataan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Modul proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	√	
2.	Data jumlah siswa kelas 4 MI Sudirman Pekalongan	√	
3.	Foto kegiatan saat proses pembelajaran proyek	√	
4.	Instrumen evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	√	
5.	Hasil karya siswa kelas 4 MI Sudirman Pekalongan	√	

---

## 3. Pedoman Obervasi

- 
- Guru mempersiapkan sumber belajar proyek  
Ya, guru dibantu dengan tim koordinasinya untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
  - Guru memakai modul proyek yang dibuat perencanaan pembelajaran proyek  
Ya, guru memakai modul proyek yang disediakan dari pemerintah untuk refrensi yang diubah dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas I, dan isinya ada profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, dan
-

---

langkah-langkah kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, cuman guru disini belum adan evaluasinya baru ada refleksi.

3. Guru mendampingi proses membuat jumpitan kegiatan dengan memberi arahan dasar yaitu jumpitan yang merupakan menjelaskan langkah-langkah membuat proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengikat dengan tali serta pemilihan warna, menumbuhkan kreativitas lalu membiarkan siswa berkreasi bebas dalam memilih motif dan warna. Guru memberikan bimbingan saat siswa menemui kesulitan, tanpa membatasi kreativitas mereka. Hal ini berhasil menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, dan antusiasme siswa dengan cara gotong royong dalam menghasilkan karya jumpitan yang beragam.
  4. Siswa menghasilkan motif dan variasi warna yang beragam antara satu kelompok dengan kelompok lainnya dan siswa mengeksplor warna.
  5. Siswa aktif dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selama kegiatan proyek berlangsung para siswa mengikuti dengan antusias dan aktif, serta saling membantu kelompok lain jika ada yang kesulitan.
  6. Guru menggunakan instrumen evaluasi yang sesuai dengan proyek pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan observasi selama pembelajaran dan mengisi rubrik dalam bentuk instrumen keterlaksanaan program dan instrumen evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif.
  7. terdapat kegiatan gelar proyeknya, Kegiatan gelar proyek terlaksana dengan baik, menampilkan karya siswa yang beragam dan kreatif. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memamerkan hasil batik jumpitan mereka di hadapan teman-teman dan guru. Dalam kegiatan ini, siswa juga saling memberikan apresiasi atas hasil karya masing-masing, yang memupuk rasa saling menghargai dan kebanggaan terhadap karya sendiri maupun
-

---

karya teman.

---

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas 4, dan Siswa Kelas 4



Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas 4



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa Kelas 4

## Lampiran 5 Pengorganisasian Pembelajaran

### **PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

Secara rinci pengorganisasian pembelajaran di MI Sudirman dapat diorganisir dalam bentuk struktur kurikulum yang dapat dideskripsikan dalam penjelasan berikut:

Berdasarkan pada KMA No. 450 Tahun 2024 dan Buku Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada Madrasah diterapkan secara bertahap. Pada tahun kedua Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang MI dapat diterapkan pada Fase A (kelas 1 dan 2), Fase B (kelas 4) dan Fase C (kelas 5) sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013.

Dengan acuan dasar diatas, maka pengorganisasian pembelajaran untuk Fase A (kelas 1 dan 2), Fase B (kelas 4) dan Fase C (kelas 5) di MI Sudirman merujuk pada ketentuan yang dijelaskan dalam Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam panduan tersebut dijelaskan bahwa perngorganisasian pembelajaran adalah cara madrasah mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran di MI Sudirman dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) serta Kokurikuler dalam bentuk projek untuk pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin juga dapat dirancang secara terpadu/terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler.

Selain intrakurikuler dan kokurikuler, MI Sudirman menyusun kekuatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

## Lampiran 6 Dokumentasi Perencanaan Proyek

**Aktivitas 5** **6 JP (6X35 MENIT)**  
**Membuat Batik Celup Ikat**

**Tujuan :**  
 Mengenalkan pembuatan batik dengan teknik celup ikat

**Bahan :**

- Video Tutorial Membuat Batik Celup Ikat
  - Sekka Shubori Tutorial [https://www.youtube.com/watch?v=pEfyvG-P\\_VI](https://www.youtube.com/watch?v=pEfyvG-P_VI)
  - Membuat Celup Ikat <https://www.youtube.com/watch?v=BWQavCxcyo>
  - How to Tie Dye a Beautiful Mandala Tapestry <https://www.youtube.com/watch?v=vVb8cPTboW4>
  - [EXPERIMENT] Tie Dye [https://www.youtube.com/watch?v=7HIFcl\\_5L-s](https://www.youtube.com/watch?v=7HIFcl_5L-s)
- Kain, kaus, atau goodie bag berbahan kanvas yang akan diwarnai
- Karet gelang/tali rafia
- Pewarna alami atau sintetis
- Air panas
- Wadah untuk pewarnaan
- Garam/cuka/ sodium silika (waterglass)

**Penyiapan**



- Membagi kelompok yang berisi 3-4 anak.
- Guru memastikan bahwa peserta didik membawa alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru menyiapkan alat dan bahan untuk demonstrasi percobaan.

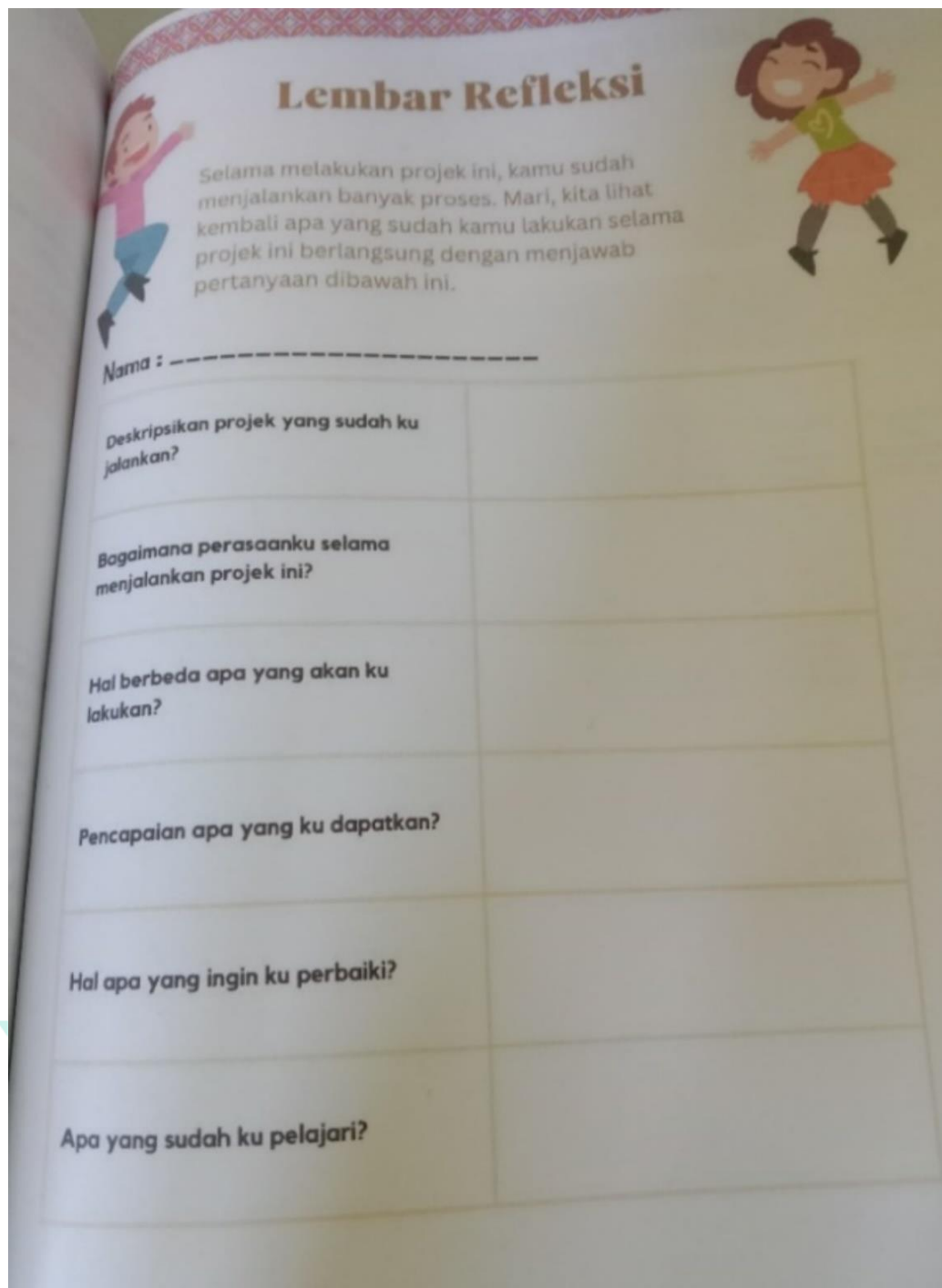
**Pelaksanaan**

1. Guru menyatakan tujuan pembelajaran pada aktivitas ini.
2. Peserta didik menyaksikan tayangan tata cara membuat batik celup ikat (lihat sumber video)
3. Peserta didik menyaksikan demonstrasi yang dilakukan guru terkait tata cara membuat batik celup ikat.
4. Peserta didik melakukan percobaan batik celup ikat bersama kelompoknya.
5. Produk yang dihasilkan dipajang agar dapat dilihat dan diapresiasi oleh sesama peserta didik. Produk dapat disimpan untuk menjadi portofolio peserta didik.
6. Akhiri kegiatan dengan pertanyaan refleksi dan menarik kesimpulan.

**Tips**  
 Pertanyaan refleksi yang dapat diberikan, terkait:

- perasaan peserta didik selama aktivitas
- kerjasama dalam tim



## Lembar Refleksi

Selama melakukan projek ini, kamu sudah menjalankan banyak proses. Mari, kita lihat kembali apa yang sudah kamu lakukan selama projek ini berlangsung dengan menjawab pertanyaan dibawah ini.

Nama : \_\_\_\_\_

Deskripsikan projek yang sudah ku jalankan?	
Bagaimana perasaanku selama menjalankan projek ini?	
Hal berbeda apa yang akan ku lakukan?	
Pencapaian apa yang ku dapatkan?	
Hal apa yang ingin ku perbaiki?	
Apa yang sudah ku pelajari?	

Gambar 3. Modul Proyek Kelas 4 Tema Kearifan Lokal Membuat Batik Celup Ikat



### Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Proyek



Gambar 4. Guru Mempersiapkan Alat dan Bahan



Gambar 5. Tim Koordinasi Membantu Kegiatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Gambar 6. Siswa Secara Berkelompok Mempraktekan Langkah-Langkah Pembuatan Batik Jumputan



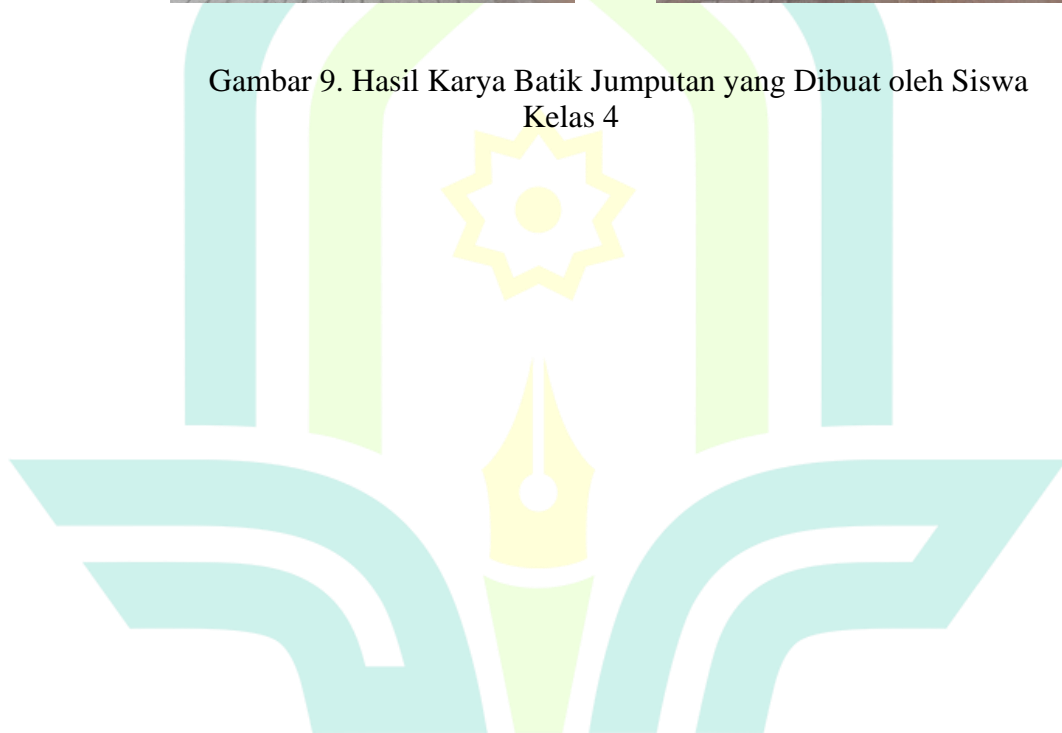
Gambar 7. Siswa Melakukan Pengikatan pada Kain Untuk Pembentukan Polanya dengan Dibimbing Oleh Guru



Gambar 8. Guru dan Siswa Melakukan Refleksi Kegiatan Proyek Membuat Jemputan



Gambar 9. Hasil Karya Batik Jumputan yang Dibuat oleh Siswa Kelas 4





Gambar 10. Kelas 4 Menampilkan Hasil Karyanya yaitu Batik Jumputan Saat Gelar Karya pada Diselingi dengan Kegiatan Market Day dan Tarian Daerah.

## Lampiran 8 Evaluasi melalui Instrumen Monitoring Pelaksanaan Kegiatan

**Instrumen Monitoring Keterlaksanaan Kegiatan  
Pembuatan Batik Jumputan Teknik Celup Ikat**

Nama : mukhammad Rakha

Kelas : 4(empat)

Petunjuk Pengisian :

1. Monitoring ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan program
2. Bacalah dengan cermat deskripsi berikut ini
3. Pilihlah opsi ya atau tidak dengan cara memberikan tanda ceklis di samping pernyataan
4. Selamat mengisi dengan Bahagia

No.	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Waktu yang disediakan cukup untuk setiap tahapan kegiatan	✓	
2.	Keterampilan ini bermanfaat untuk saya	✓	
3.	Saya merasa senang mengikuti keterampilan ini	✓	
4.	Kegiatan dalam keterampilan ini menantang	✓	
5.	Saya bersemangat mengikuti keterampilan ini	✓	

## Lampiran 9 Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Instrumen Evaluasi Pencapaian Profil Pelajar Pancasila**  
**Pembuatan Batik Jumputan Teknik Celup Ikat Dimensi Kreatif**

Nama : Sakinah Azzahra

Kelas : 4 (Empat)

Petunjuk Pengisian :

1. Monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila
2. bacalah dengan cermat deskripsi berikut ini
3. Pilihlah opsi ya atau tidak dengan cara memberikan tanda ceklis di samping pernyataan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Selamat mengisi dengan Bahagia

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Peserta mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian	✓	
2.	Peserta mau bertanya ketika ada materi yang belum dipahami	✓	
3.	Peserta mengerjakan tugas keterampilan dengan semangat dan tanggung jawab	✓	
4.	Peserta mencoba hal baru ketika mengerjakan tugas	✓	
5.	Peserta membuat batik jumputan dengan motif yang berbeda/baru hasil modifikasi yang sudah ada	✓	
6.	Peserta berkreasi membuat batik jumputan sesuai dengan kreativitasnya	✓	
7.	Peserta berkreasi membuat pola batik jumputan sesuai dengan kesepakatan kelompok	✓	

Lampiran 10 Daftar Riwayat hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### IDENTITAS PENULIS

Nama : Ziyadatul Rizki  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 November 2001  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Truntum Krapyak Lor GG Annajah Rt/Rw:  
 007/001 Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan , Provinsi Jawa Tengah

#### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Arwani  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Nama Ibu : Nur Hidayah  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat : Jl. Truntum Krapyak Lor GG Annajah Rt/Rw:  
 007/001 Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan , Provinsi Jawa Tengah

#### RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

- |   |                    |
|---|--------------------|
| 1. SD Negeri Krapyak Lor 01             | Lulusan Tahun 2016 |
| 2. Mts Nurul Islam Pekalongan           | Lulusan Tahun 2018 |
| 3. SMK Negeri 2 Pekalongan              | Lulusan Tahun 2020 |
| 4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan | Masuk tahun 2020   |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ziyadatul Rizki  
NIM : 2320108  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
E-mail address : ziyadatulrizqi01@gmail.com  
No. Hp : 085712788732

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Kegiatan Membatik Jumpuran di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan



Ziyadatul Rizki  
NIM. 2320108

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD